

KITAB SAKTI PETANI CABAI

Panduan cerdas budidaya cabai
mulai dari benih sampai panen berbobot unggul



PENULIS :

DAFTAR ISI

- 1 Asal-Usul Cabai**
- 2 Jenis - Jenis Cabai**
- 3 Pemilihan Benih**
- 4 Pembibitan**
- 5 Proses Pengolahan Tanah**
- 6 Persiapan Lahan**
- 7 Penanaman**

DAFTAR ISI

- 8 Pemupukan**
- 9 Perawatan**
- 10 Pengairan**
- 11 Penyiangan Gulma**
- 12 Panen**
- 13 Pemasaran/Jual hasil Panen**

Pembuka

Apa yang ada di benak kita jika mendengar kata Cabai?

Ya, pertama mungkin kebanyakan dari akan menjawab dengan “Cabai Mahal”.

Kita semua tahu, bahwa cabai merupakan salah satu komoditas yang pangsa pasarnya besar dan luas, pada tahun 2013 saja rata-rata konsumsi 5 kg/kapita/ tahun.

Tantangannya adalah, bagaimana caranya agar produksi cabai meningkat sehingga kita petani juga untung banyak?

Oleh karena itu, kami dari Dadi Makmur menyusun ebook Kitab Sakti Petani Cabai khusus untuk Anda yang semangat belajar, karena dengan belajar dan mencoba hal barulah yang membuat kehidupan kita jauh lebih baik.

Mungkin ebook ini jauh dari kata sempurna, maka kami sangat terbuka dengan segala bentuk masukan untuk menyempurnakan isi dari ebook ini.

Salam

CEO Dadi Makmur



BAB 1

ASAL-USUL CABAI

BERAWAL DARI AMERIKA SELATAN

Cabai Kemudian Menyebar ke Seluruh Dunia, Salah Satunya Ke Negara Kita Indonesia.

Cabai (*Capsicum* sp.) merupakan tanaman perdu dari famili terong-terongan (*Solanaceae*) yang dikenal sejak dulu sebagai bumbu masakan. Awalnya tanaman cabai merupakan tanaman liar di hutan-hutan.

Tanaman cabai awal mulanya berasal dari benua Amerika. Beberapa suku disana seperti suku Inca (Amerika Selatan), Maya (Amerika Tengah), dan Aztek (Meksiko) menjadikannya sebagai bumbu masakan. Adalah pelaut legendaris Christopher Columbus lah kemudian yang pertama kali berjasa menyebarkanluaskannya ke Italia, Spanyol, hingga kemudian ke seluruh dunia.

Adapun sejarah tanaman cabai sampai kemudian ke Indonesia adalah dikarenakan jasa pelaut berkebangsaan Portugis bernama Ferdinand Magelhaens. Ekspedisinya ini diprakarsai negara Spanyol, dan datang ke Indonesia, tepatnya ke kepulauan Maluku di zaman penjajahan Portugis.

Karena memiliki nilai jual yang tinggi, cabai menjadi salah satu komoditas sayuran yang banyak dibudidayakan. Selain fungsi utamanya sebagai penguat rasa, cabai juga memiliki beberapa manfaat untuk kesehatan. Pada buah cabai terkandung antioksidan yang sangat baik untuk melindungi tubuh dari radikal bebas. Cabai juga mengandung zat capcaisin yang berfungsi untuk mengendalikan penyakit kanker. Selain itu, juga terdapat vitamin c yang cukup tinggi pada buah cabai. Namun, meskipun memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh, anda juga tetap harus memperhatikan banyaknya cabai yang anda konsumsi supaya tidak menimbulkan gangguan pada lambung anda.

Di beberapa daerah di Indonesia, cabai memiliki sebutan yang berbeda-beda. contohnya seperti cabe dan cengek (Sunda), lombok (Jawa), cabhi (Madura), campli (Aceh), lasina (Batak Karo), lado (Minangkabau), tabia (Bali), sebia (Sasak/Lombok), rica (Manado), bisa (Sangir), lada (Makasar), siri (Ambon), maricang (Halmahera), rica lamo (Ternate Tidore), maresen (Papua Barat), riksak (Papua Barat).



BAB 2

JENIS - JENIS CABAI

Jenis-Jenis Cabai

Klasifikasi tanaman cabai

Berdasarkan sistem taksonomi, tanaman cabai diklasifikasikan ke dalam:

Kingdom : *Plantae* (Tumbuhan)

Subkingdom : *Trachebionta* (Tumbuhan berpembuluh)

Super Divisi : *Spermatophyta* (Menghasilkan biji)

Divisi : *Magnoliophyta* (Tumbuhan berbunga)

Kelas : *Magnoliopsida* (berkeping dua/dikotil)

Sub Kelas : *Asteridae*

Ordo : *Solanales*

Famili : *Solanaceae* (suku terong-terongan)

Genus : *Capsicum*

Spesies : - *Capsicum frutescens* (Cabai Rawit)

- *Capsicum annum var.* Longun (Cabai Besar & keriting).

Cabai Rocoto



Source: delange.org

Cabai yang satu ini banyak ditemukan di Peru, Bolivia, Chile, Argentina Utara dan Ecuador. Bentuknya hampir seperti paprika. Cabai ini akan sangat pedas apabila bijinya berwarna hitam.

Rocoto dapat tumbuh baik pada iklim sedang dan bahkan iklim dingin sekalipun. Kebanyakan rocoto berwarna merah, namun di Karibia dan Meksiko ada pula yang berwarna kuning dan oranye.

Cabai Kathur



Source: perkebunan.org

Cabai kathur adalah cabai yang memiliki buah yang tumbuh menjulang menghadap langit (ngathur, Jawa red). Warnanya hijau ketika muda dan akan berwarna merah tua apabila telah masak. Apabila ditekan, cabai kathur akan terasa keras karena memiliki jumlah biji yang sangat banyak.

Dengan rendahnya kadar air yang dimiliki cabai jenis ini, memungkinkan cabai ini untuk dapat disimpan hingga 12 hari setelah dipetik serta tahan pada saat pengangkutan jarak jauh. Cabai ini banyak diunakan untuk campuran berbagai masakan pedas.

Cabai Rawit



Source: mitalom.com

Cabai rawit memiliki bentuk yang lebih kecil dari cabai merah maupun cabai keriting namun memiliki tingkat kepedasan mencapai 50.000-100.000 pada skala Scoville*. Selain di Indonesia, cabai rawit cukup populer di negara Asia Tenggara lainnya seperti Malaysia.

Dalam bahasa Inggris, cabai rawit dikenal dengan nama Thai Pepper atau bird's eye chili pepper. Di Indonesia, cabai rawit biasanya digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat sambal, rujak, dan makanan pedas lainnya. Selain itu, cabai rawit juga dibuat menjadi chili oil dan digunakan sebagai pelengkap makanan gorengan.

**Scoville: merupakan skala pedasnya cabai*

Cabai Merah Besar



Source: tipsberkebun.com

Cabai merah memiliki bentuk yang runcing dan mengerucut, namun ada pula yang membulat. Kulitnya tebal dan biasanya rasanya kurang pedas. Cabai merah sering digunakan sebagai bahan baku aneka sambal, saus, dan sebagai campuran masakan yang tidak terlalu pedas lainnya.

Cabai Numex Twilight



Source: viridishortus.co.uk

Cabai numex atau sering juga disebut Bolivian Rainbow merupakan salah satu varietas cabai yang tidak biasa dan dikembangkan oleh New Mexico State university. Cabai ini dapat tumbuh mencapai tinggi 18 inci.

Buah cabai ini akan berwarna ungu awalnya, kemudian akan berubah menjadi kuning dan oranye, apabila sudah masak akan berubah menjadi menjadi. Cabai ini akan menghasilkan perpaduan warna yang memberikan efek pelangi di atas daun tanamannya yang berwarna hijau.

Cabai Keriting



Source: hortindo.org

Sesuai dengan namanya, cabai keriting berbentuk keriting, kurus, dan panjang. Terdapat 2 jenis cabai keriting yaitu cabai keriting merah dan cabai keriting hijau.

Cabai keriting memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan cabai merah besar. Biasanya cabai keriting digunakan pada olahan makanan yang pedas.

Cabai Jalapeno



Cabai ini berasal dari Meksiko, warnanya hijau tua dan merah serta memiliki bentuk yang mirip dengan peluru. selain dalam bentuk utuh/segar, biasanya jalapeno juga tersedia dalam variasi keringnya yang disebut dengan chipotles.

Cabai ini memiliki rasa yang sangat pedas menggigit karena itu biasanya cabai ini dijual dalam bentuk acar dan dikemas di dalam botol. Cabai ini memiliki tingkat kepedasan 2.500-8.000 Skala Scoville. Cabai ini banyak digunakan untuk membuat acar, mustar, atau dapat pula dimasak dengan menggunakan minyak sayur.

Cabai Gendot/Gendol



Source: 4.bp.blogspot.com

Di Jawa Barat, cabai ini dinamakan Cabai Gendot atau Cabai Bendot, sedangkan di Jawa Tengah cabai ini disebut dengan Cabai Gendol karena memiliki bentuk yang bengkak atau mengembung. Cabai ini berasal dari Semenanjung Yucatan dan memiliki tingkat kepedasan mencapai 100.000-350.000 Skala Scoville.

Cabai ini banyak dijumpai di perkebunan sekitar Bandung dan di sekitar Dieng Jawa Tengah. Meksiko merupakan negara penghasil cabai gendol terbesar di dunia, dan banyak tumbuh di sekitar Yucatan, Campeche, dan Quintana Roo. Selain ini di Belize, Kosta Rika, Texas, dan California ditemukan perkebunan komersial cabai gendot.

Cabai gendot memiliki aroma yang unik, yaitu perpaduan antara buah dan bunga. cabai ini memiliki beragam warna, yaitu hijau, orange terang, kuning, dan orange.

Cabai Paprika



Source: impasto.com

Seperti yang anda tahu, Bell pepper atau yang sering kita sebut dengan Paprika merupakan cabai yang memiliki 4 varian warna yaitu merah, kuning, hijau, dan oranye. Biasanya Paprika Hijau terasa lebih pahit apabila dibandingkan dengan paprika warna lainnya. Cabai jenis ini dikelompokkan ke dalam cabai yang kurang pedas atau "sweet peppers".

Paprika memiliki bentuk yang unik menyerupai lonceng, besar, bertekstur renyah dan keras namun pada bagian dalamnya berongga. Paprika banyak dijual dalam keadaan segar maupun telah diolah menjadi bubuk yang dapat memberikan efek pedas sedang pada makanan. Sedangkan Paprika segar banyak dijadikan campuran untuk bahan masakan seperti salad, pizza, bahkan digunakan untuk mempercantik makanan. Cabai ini memiliki rasa yang cenderung manis namun apabila dimasak manisnya akan berkurang.

Cabai Pimento



Source: recipestonourish.com

Pimento atau cabai cheri memiliki bentuk yang besar, berwarna merah dan berbentuk hati serta memiliki panjang sekitar 7-10 cm dan lebar 5-7 cm. cabai jenis ini memiliki daging buah yang manis, berair, dan lebih beraroma apabila dibandingkan dengan paprika merah.

Namun beberapa varietas daroi pimento ini memiliki rasa yang cukup pedas. Cabai ini banyak digunakan sebagai campuran acar.

Cabai Anaheim



Source: artofmanliness.com

Anaheim sebenarnya merupakan nama sebuah daerah yang diberikan kepada cabai jenis ini ketika ada seorang petani bernama Emilio Ortega membawa benih cabai ini ke daerah Anaheim pada awal tahun 1900.

Cabai ini juga memiliki sebutan lainnya yaitu California Chile atau Magdalena. Jenis cabai ini yang tumbuh di New Mexico memiliki tingkat kepedasan yang lebih tinggi, yaitu sekitar 4500-5000 Scoville Units.

Cabai Serrano



Source: asiaseeds.com

Cabai ini memiliki rasa yang lebih pedas dibandingkan dengan cabai Jalpeno. Cabai ini berasal dari pegunungan Meksiko, dan biasanya dikonsumsi dalam keadaan mentah.

Cabai ini memiliki tingkat kepedasan mencapai 10.000-23.000 Scoville Rating. Bentuk cabai ini memiliki kemiripan dengan cabai rawit dari Indonesia, tetapi sebenarnya keduanya adalah spesies yang berbeda.

Cabai Cayenne



Source: samuitimes.com

Cabai ini berasal dari kota Cayenne di French Guiana. Cabai ini merupakan cabai merah yang pedas yang banyak digunakan untuk bumbu makanan, baik dalam bentuk utuh ataupun bubuk, bahkan cabai ini juga digunakan untuk keperluan medis. Cabai ini memiliki tingkat kepedasan mencapai 30.000-50.000 Scoville Rating.

Thai Pepper



Source: localharvest.org

Scoville rating: 50.000-100.000. Cabai ini banyak terdapat di Thailand dan negar tetangganya seperti Kamboja, Vietnam, Indonesia, dan sekitarnya.

Cabai Red Savina



Source: hot-sauce-island.com

Scoville rating: 350.000-580.000. Cabai ini merupakan varietas khusus dari cabai Habanero dan dikembangkan khusus agar mendapatkan cabai yang lebih pedas, besar, dan berat. Cabai Red Savina ini dikembangkan oleh Frank Garcia di California. Sampai saat ini metodenya masih menjadi rahasia dan tidak diketahui oleh umum.

Bishop Crown Pepper



Source: thehotpepper.com

Cabai ini mungkin merupakan cabai yang memiliki bentuk paling aneh yang pernah ada. Cabai ini dikenal juga dengan nama Peruvian Hot Pepper.

Chilli Tepin



Source: australianseed.com

Chilli Tepin merupakan cabai liar yang banyak tumbuh di Amerika Tengah, Meksiko, dan Barat daya USA. Cabai ini sering disebut sebagai "ibu dari segala jenis cabai" karena dianggap sebagai spesies *Capsicum Annuum* yang tertua.

Nama Tepin berasal dari bahasa Nahuatl yang artinya "kutu". orang Texas menamai Tepin sebagai cabai resmi yang berasal dari Texas pada tahun 1997, dua tahun setelah Jalapeno menjadi cabai resmi di Texas.

Datil Pepper



Source: floridatrend.com

Cabai ini banyak diproduksi di St. Augustine, Florida. Cabai ini berasal dari Cuba dan pada tahun 1880 dibawa oleh seorang pembuat jelly bernama S.B Valls. Cabai ini memiliki bentuk yang mirip dengan cabai rawit merah dan seringkali disebut dengan rawit domba atau juga cabai Tom Yum.

Peter Pepper



Source: mooiemoestuin.nl

Scoville rating 10.000-23.000. Cabai ini merupakan cabai langka yang sangat terkenal karena bentuknya seperti penis. Cabai ini termasuk jenis *Capsicum annuum*, meskipun tidak secara resmi diakui sebagai kultivar dari spesies ini. Terdapat 3 varian Peter Pepper yaitu merah, kuning, orange.

Cabai ini banyak ditemukan di bagian timur Texas, Louisiana, dan sebagian Meksiko dan dipopulerkan di Amerika Serikat pertama kali oleh Frank X. Tolbert. Karena memiliki rating Scoville sangat tinggi, Peter Pepper telah diusulkan lebih untuk tanaman hias dari pada dikonsumsi.

Jenis-Jenis Cabai

Sebenarnya masih banyak jenis – jenis cabai di belahan bumi ini. Diantara jenis cabai yang dijelaskan tadi, yang paling banyak di budidayakan di Indonesia adalah cabai rawit, cabai besar dan cabai keriting. Tentunya dengan semakin canggihnya teknologi, banyak di temukannya juga varietas-varietas cabai yang selain unggul dari sisi hasil pada saat panen, juga unggul dari sisi tahan terhadap penyakit serta virus yang akhir-akhir ini menjadi tantangan tersendiri bagi petani.



BAB 3

PEMILIHAN BENIH

BENIH BERMUTU BERASAL DARI TANAMAN YANG BAIK

Buah Cabai Jatuh Tidak Jauh Dari Pohonnya.

Pepatah “Buah Jatuh Tidak Jauh Dari Pohonnya”, juga berlaku loh untuk tanaman cabai. Benih cabai bermutu hanya akan dapat diperoleh jika diambil dari tanaman yang sehat, berbuah lebat dan seragam, tidak cacat, dan bebas dari hama penyakit. Selain itu mutu benih juga dipengaruhi oleh tingkat kematangan buah dan posisi benih dalam buah. Benih yang berasal dari buah yang telah benar-benar matang dan letaknya di tengah akan menjelma menjadi tanaman cabai dengan tingkat produksi yang tinggi.

Perbandingan untuk dapat memperoleh 1 kg benih dibutuhkan \pm 50 kg buah cabai matang dan dalam 1 gram biji terdapat 120 benih biji yang bakal menghasilkan \pm 90 tanaman cabai yang bermutu.

Benih cabai yang bermutu tinggi itu ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Berdaya kecambah tinggi (lebih dari 80%).
- Vigor yang baik, dimana benih dapat tumbuh serentak, cepat, dan sehat.
- Murni, tidak bercampur dengan varietas lain.
- Bersih, tidak terkena kotoran, atau biji tanaman lainnya.
- Sehat, terhindar dari organisme pengganggu tanaman.

BENIH BERMUTU BERASAL DARI TANAMAN YANG BAIK

Untuk memilih benih yang unggul serta berkualitas, tentunya kita perlu memperhatikan beberapa aspek penting sebelum kita memutuskan untuk membeli benih Cabai yang akan kita tanam.

Poin penting yang perlu kita perhatikan untuk mendapatkan benih unggul bermutu serta bersertifikat adalah sebagai berikut:

- Memilih benih bermutu serta bersertifikat menjamin keberhasilan usaha tani.
- Keturunan serta kemurnian genetik jelas
- Pertumbuhan benih seragam
- Menghasilkan bibit yang sehat dengan akar banyak
- Saat pindah tanam, pertumbuhan jauh lebih cepat
- Panen serempak
- Produktifitas tinggi, sehingga meningkatkan pendapatan petani

BENIH BERMUTU BERASAL DARI TANAMAN YANG BAIK

Dari berbagai varietas benih cabai yang ada, dalam penanamannya benih kemudian dibagi menjadi varietas mulai dari dataran rendah sampai tinggi seperti :

- Dataran Rendah
 - ✓ Cabai Besar Gada MK F1
 - ✓ Cabai Keriting Moncer F1
 - ✓ Cabai Rawit Dewata F1
- Dataran Rendah – Menengah
 - ✓ Cabai Besar Gada F1
 - ✓ Cabai Keriting PM 999 F1

BENIH BERMUTU BERASAL DARI TANAMAN YANG BAIK

- Dataran Menengah – Tinggi
 - ✓ Cabai Besar Panex 100 F1
 - ✓ Cabai Besar Pilar F1
 - ✓ Cabai Besar Hot Chilli F1
 - ✓ Cabai Besar Gandewa F1
 - ✓ Cabai Keriting Kastilo F1
 - ✓ Cabai Keriting Tanamo F1
 - ✓ Cabai Rawita F1
- Dataran Rendah – Tinggi
 - ✓ Cabai Keriting Lado F1
 - ✓ Cabai Keriting Laris
 - ✓ Cabai Keriting Taro F1
 - ✓ Cabai Keriting Krida 9 F1
 - ✓ Cabai Keriting Laba F1
 - ✓ Cabai Rawit Bara
 - ✓ Cabai Rawit Dewata 43 F1
 - ✓ Cabai Rawit Pelita F1
 - ✓ Cabai Rawit Taruna

Anda dapat memesan benih cabe dengan memesannya di website kami di www.DadiMakmur.com

Atau Melalui Aplikasi Android di <http://bit.ly/DadiMakmurApp>





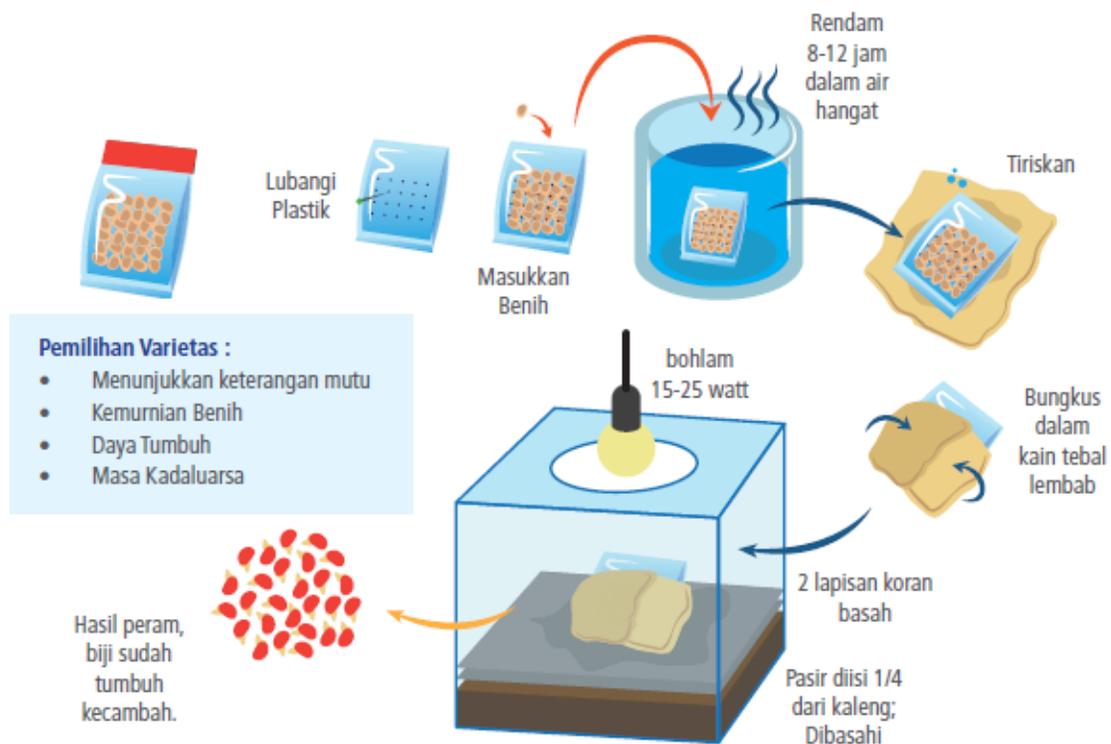
BAB 4

PEMBIBITAN

PEMERAMAN BIJI DAN PERSEMAIAN

Pemeraman, Persemaian, Dari Benih Berupa Biji, Kecambah, Hingga Menjelma Jadi Pohon Kecil.

Sebelum disemai, benih cabai diperam terlebih dulu dalam air hangat yang bertujuan untuk menghilangkan hama penyakit dan untuk mempercepat proses perkecambahannya. Selain itu jika ada benih yang mengambang berarti kualitasnya kurang bagus, sehingga bisa segera dipisahkan. Lebih detilnya proses pemeraman biji bisa dilihat pada gambar Pemeraman Biji.



Pemeraman Biji
(<http://pphp.deptan.go.id>)

PEMERAMAN BIJI DAN PERSEMAIAN

Benih di semai di tempat serupa bedengan kecil berukuran lebar 1 cm dan panjang sesuai kebutuhan. Media semai dibuat dari campuran tanah halus dan pupuk kandang dengan perbandingan 2:1, yang disterilkan dengan uap air panas selama 6 jam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar Pembuatan Media Semai.



Pembuatan Media Semai
(<http://pphp.deptan.go.id>)

Bedengan persemaian diberi atap plastik transparan untuk melindungi bibit dari hujan dan sinar matahari. Akan lebih baik lagi bila persemaian juga diberi kawat kasa nyamuk agar bibit juga terlindungi dari kutu daun dan virus.

PEMERAMAN BIJI DAN PERSEMAIAN

Langkah-langkah persemaian bibit lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- Buat tempat persemaian berbentuk bedengan atau rak yang diberi atap plastik transparan.
- Buat campuran media semai dari 1-2 ember tanah + 1 ember pupuk kandang dan 150 gr SP (atau 80 gr NPK) dihaluskan, lalu tambah karbofuran 75 gr, lalu diayak. Dari 90%-nya bisa dijadikan 300-400 polybag.
- Benih ditanam di dalam polybag/plastik semai ukuran 4x6, dengan dibuatkan lubang semai sebesar 0.5 cm dan lalu ditutup tanah halus atau abu (lihat gambar Cara Menanam Benih Dalam Media).
- Bibit dapat dipindahkan ke lapangan setelah berumur antara 17-21 hari.



Cara Menanam Benih Dalam Media
(<http://pphp.deptan.go.id>)

PEMERAMAN BIJI DAN PERSEMAIAN

Yang perlu diperhatikan selama persemaian adalah melakukan penyiraman air setiap hari dan dilakukan pagi hari untuk menjaga kelembaban tanah hingga sampai malam hari. Selama persemaian bila didapati gulma, maka lakukan pembersihan dengan tangan, dan bila terlihat ada indikasi yang terkena hama penyakit, perlu langsung dimusnahkan agar tidak menyerang bibit lainnya yang masih sehat.

Untuk perawatan selama pembibitan, benih jangan diberi pupuk, dan kalau tidak ada hama penyakit dan jamur, bibit juga jangan diberikan insektisida. Dan kalau memang harus dilakukan penggunaan insektisida dan fungisida, maka selama pembibitan cukup diberikan setengah dari dosis normal yang dianjurkan.

Sebelum bibit dipindahkan ke lapangan juga perlu dilakukan tindakan penguatan bibit (hardening) selama ± 7 hari dengan cara membuka atap plastik supaya bibit dapat terkena matahari dan hujan langsung.

PEMERAMAN BIJI DAN PERSEMAIAN

Ada pun alternatif lain yang dapat kita gunakan selain menggunakan plastic polybag sebagai media semai.

Apa itu?

Kita dapat menggunakan tray, digunakan sebagai alternatif wadah selain polybag. Jika dihitung-hitung jauh lebih praktis dan efisien.



Source: puriegarden.com

PEMERAMAN BIJI DAN PERSEMAIAN

Kita juga dapat menggunakan Cocopeat, merupakan campuran media semai pengganti tanah, selain lebih ramah lingkungan, penggunaan Cocopeat membuat pertumbuhan bibit jauh lebih kuat saat dipindahkan. Cocopeat terbuat dari limbah kelapa.



Source: snaphydroponics.com

PEMERAMAN BIJI DAN PERSEMAIAN

Perawatan Bibit

Pada tahap pembibitan, hindari untuk memberi pupuk pada persemaian bibit.

Dan, beri insektisida atau fungisida setengah dari dosis jika dibutuhkan. Selama tidak ada hama dan penyakit, tidak perlu melakukan penyemprotan

Tutup persemaian agar tidak terkena sinar matahari langsung, baru nanti 1-hari menjelang mau pindah tanam, kita dapat melatih persemaian dengan membuka penutupnya agar terkena sinar matahari. Tujuannya agar benih tidak kaget pada saat pindah tanam nanti.



BAB 4

PROSES PENGOLAHAN TANAH

EMPAT ASPEK TANAH YANG PERLU DIPERHATIKAN

*Jenis Tanah, Kemasaman Tanah, Perbaikan Fisik Tanah,
Dan Unsur Hara Yang Memadai.*

1. Jenis Tanah

Ada dua jenis tanah di Indonesia yakni tanah basah yang berada di kawasan beriklim basah dan tanah kering yang berada di kawasan beriklim kering. Masing-masing tanah memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tanah basah akan miskin unsur hara dan bersifat pH asam (tanah masam), dengan kandungan bahan organik yang juga rendah. Sebaliknya tanah kering mengandung unsur hara dan basa yang cukup tinggi dengan pH netral. Akan tetapi kandungan bahan organik untuk tanah kering masih relatif rendah. Tanah yang cocok untuk tanaman cabai adalah tanah Mediteran (tanah kering) dan tanah aluvial (tanah basah) dengan kondisi iklim 0-5 bulan beriklim basah dan 4-6 bulan beriklim kering.

2. Kemasaman Tanah

Kemasaman (pH) tanah berpengaruh terhadap banyak atau sedikitnya kandungan unsur hara. PH netral (6,5-7,5) adalah tingkat kemasaman dengan jumlah unsur hara paling banyak. PH kurang dari 6 akan mengakibatkan unsur hara P, K, Ca, S dan Mo menurun dengan cepat. Sementara pada pH besar dari 8 akan menyebabkan unsur hara N, Fe, Mn, Bo, Cu, dan Zn menjadi relatif sedikit.

Tanaman cabai akan tumbuh dengan baik pada tingkat pH antara 5,5-6,8. Bila tumbuh pada pH yang tidak bagus, tanaman cabai akan menunjukkan ketidaknormalan seperti tanaman kerdil dan daun menguning jika berada pada pH besar dari 7. Dan jika berada pada pH yang kurang dari 5,5 tanaman cabai hanya akan tumbuh kerdil.

EMPAT ASPEK TANAH YANG PERLU DIPERHATIKAN

Perbaikan tingkat kemasaman tanah dapat dilakukan dengan pengapuran berbahan Kaptan dan Dolomit dengan dosis 1-2 t/ha. Pengapuran dilakukan selama 3-4 minggu dengan cara disebar merata dan lalu diaduk.

3. Perbaikan Fisik Tanah

Kondisi fisik tanah yang ideal harus terdiri dari tiga unsur masa padatan, air, dan udara dengan besar perbandingan yang sama. Apabila ketiga unsur tersebut terpenuhi, maka akan menjamin aerasi, daya tahan air, drainase, dan aktifitas biologi yang baik.

Apabila sifat fisik tanah ternyata kurang baik, maka dapat diperbaiki dengan cara pengapuran (pengolahan tanah) dan pemberian bahan organik. Untuk bahan organik, dia akan mengurangi tingkat kepadatan tanah dari tanah berat (tanah liat), dan meningkatkan ketahanan air pada tanah ringan (tanah pasir).

4. Unsur Hara Yang Memadai

Jumlah unsur hara (unsur kesuburan kimiawi tanah) dapat dikontrol dengan penggunaan pupuk buatan dan pupuk organik secara tepat. Apabila pemberian pupuk dilakukan secara berlebihan akan menyebabkan tanaman cabai rentan terhadap hama penyakit dan mengurangi kualitas tanah. Untuk menghasilkan buah cabai sebanyak 21 t/ha, tanaman cabai harus menyerap unsur hara N sebanyak 70 kg/ha, P^2O^5 16 kg/ha, dan K^2O 92 kg/ha.



BAB 5

PERSIAPAN LAHAN

LAHAN DISIAPKAN 40 HARI SEBELUM DITANAM

Perbaiki Drainase dan Aerasi, Perataan Tanah, dan Pengendalian Gulma.

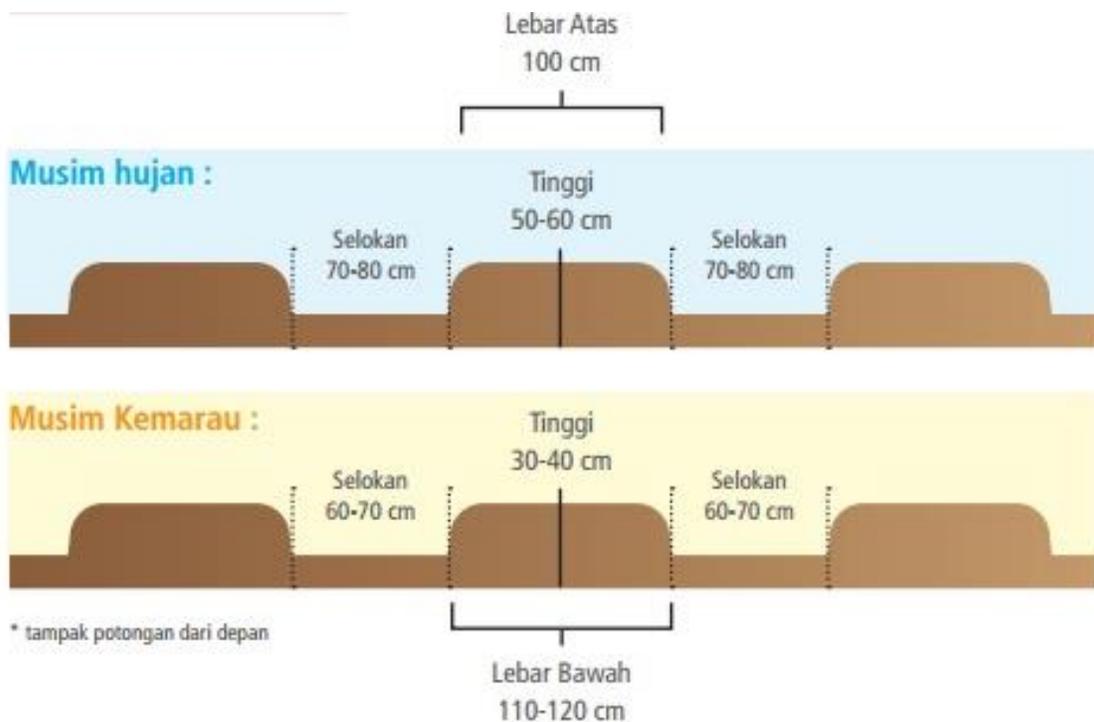
Persiapkan lahan yang akan ditanami 40 hari sebelum masa tanam. Lakukan pembajakan tanah, pembersihan tanah dari gulma (rumput liar), kotoran unorganik dan sisa tanaman yang ditanam sebelumnya. Di ikuti dengan perataan permukaan tanah dan pembuatan bedengan-bedengan yang disertai garitan-garitan dan lubang-lubang tanam.

Adapun detail persiapan lahan meliputi:

1. Ukur tingkat keasaman tanah (pH) dan lalu berikan kapur sesuai tabel dosis.
2. Bajak tanah dengan traktor/cangkul dengan kedalaman 30-40 cm, yang disertai pembersihan dari gulma, sisa tanaman, batu-batuan, dan kotoran unorganik lainnya.
3. Taburkan pupuk organik (pupuk kandang) sebanyak 20-30 ton/ha.
4. Buat bedengan dengan lebar 110-120 cm dan tinggi 30-40 cm. Jarak antar bedengan 60-70 cm, dan panjangnya disesuaikan dengan lahan.
5. Buat garitan-garitan dan lubang-lubang tanam dengan ketentuan untuk musim hujan 60 x 70 cm dan untuk musim kemarau 60 x 60 cm.
6. Beri pupuk urea NPK King 21-21-21, ditaburkan per meternya 100 gram dan lalu diaduk sampai rata

LAHAN DISIAPKAN 40 HARI SEBELUM DITANAM

Kita juga perlu memperhatikan musim. Baik itu musim hujan atau pun musim kemarau tentunya ada resiko, namun masing-masing resiko dapat kita hindari (kurangi) dengan mengetahui strateginya.



Source: fao.org

LAHAN DISIAPKAN 40 HARI SEBELUM DITANAM

Tingkat Keasaman (pH)	Kapur Dolomit (ton/ha)
4,8	6,45
5	5,49
5,2	4,54
5,4	3,6
5,6	2,65

Tabel Dosis



Bedengan Tanah
(<https://bp4kgresik.wordpress.com>)



BAB 6

PENANAMAN

WAKTU TANAM, DAN PENANAMAN CABAI

Pemilihan Waktu Tanam Yang Tepat.

Pemilihan waktu tanam yang tepat erat hubungannya dengan ketersediaan air yang mencukupi, kapasitas curah hujan, serta hama dan penyakit. Kenapa demikian? Karena apabila tanaman cabai kekurangan air akan menyebabkan kelambatan pertumbuhan, dan untuk jumlah buah yang dihasilkanpun akan berkurang. Sebaliknya apabila kelebihan air dan tanaman cabai tumbuh ditanah yang becek juga akan berpengaruh pada pertumbuhannya dan mudah terkena penyakit terutama yang disebabkan oleh jamur. Curah hujan yang terlalu berlebihan juga membuat bunga cabai berguguran dan buahnya akan banyak yang membusuk.

Pemilihan waktu tanam juga berbeda menurut lokasi dan tipe lahan. Untuk lahan yang kering atau tegalan sebaiknya penanaman dilakukan pada awal musim hujan, sementara untuk lahan sawah penanaman dilakukan pada akhir musim hujan.

Penanaman Cabai.

Sebelum penanaman, garitan-garitan dan lubang pada bedengan diberi pupuk kandang (pupuk kompos), setelah itu diatasnya dimasukan pupuk buatan. Adapun dosis pupuk kandang adalah 20-30 ton/ha dan pupuk NPK King 21-21-21 sebanyak 100 gr/meter. Setelah itu bedengan disiram air dan lalu dipasang mulsa (Plastik hitam perak).

WAKTU TANAM, DAN PENANAMAN CABAI

Pemasangan mulsa bertujuan untuk menjaga struktur tanah agar tetap gembur, memelihara kelembaban dan temperatur tanah, menghindari pencucian unsur hara dikala hujan, menekan perkembangan gulma, dan terhindar dari erosi tanah.

Plastik hitam perak dapat diganti dengan plastik putih transparan, atau jerami. Namun penggunaan mulsa jenis plastik memiliki kelebihan karena dapat menghindari tanaman cabai dari hama trips, tungau dan virus.

Selain itu dengan penggunaan mulsa jenis plastik juga membuat penanaman cabai dapat dilakukan di musim hujan maupun kemarau. Sementara mulsa jerami hanya cocok digunakan pada musim kemarau, karena kalau digunakan pada musim hujan akan cenderung berat dan basah, suatu kondisi yang disenangi oleh hama penyakit.



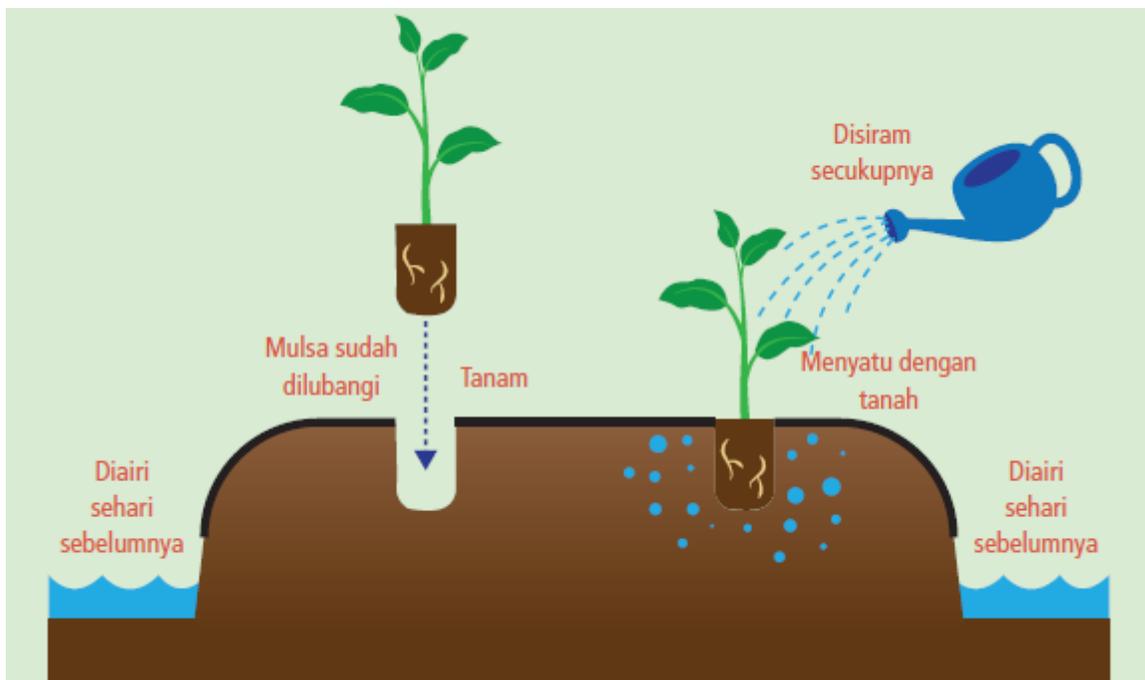
Pemasangan Mulsa Plastik Perak
(<https://marketplasa.com>)

WAKTU TANAM, DAN PENANAMAN CABAI

Penanaman Cabai.

Cara menanam cabai pada bedengan:

- Tanam pada pagi atau sore hari.
- Sehari sebelumnya lahan diairi bersamaan dengan pembuatan lubang pada mulsa.
- Lepaskan polybag tanpa merusak akar, lalu tanam dan siram secukupnya (media semai menyatu dengan tanah).
- Segera tutup dengan tanah jika akar terlihat.
- Jangan ada rongga diantara tanah dan plastik mulsa.



Penanaman Cabai Pada Bedengan
(<http://pphp.deptan.go.id>)

WAKTU TANAM, DAN PENANAMAN CABAI

Setelah tanaman cabai cukup tinggi juga perlu dipasang ajir atau lanjaran untuk menopang tanaman agar dapat berdiri kokoh. Lanjaran dapat dibuat dari tanaman bambu atau kayu yang diikat dengan tali.

Teknik pemasangan lanjaran yang benar adalah sebagai berikut:

- Tinggi lanjaran 1,5 – 1,75 m tergantung tipe tanaman cabai.
- Pemasangan lanjaran maksimal 21 hari setelah tanam.
- Pengikatan dengan tali membentuk huruf 8.



Pemasangan lanjaran pada cabai
(<http://guruilmuan.blogspot.co.id>)

WAKTU TANAM, DAN PENANAMAN CABAI

Penanaman Cabai Di Luar Musim.

Apabila diinginkan melakukan penanaman tanaman cabai diluar musim tanam seperti musim penghujan, maka untuk menghindari serangan hama penyakit dan lambatnya pertumbuhan dapat dilakukan teknik penanaman sebagai berikut:

1. Penanaman cabai merah dengan penggunaan mulsa plastik perak hitam dan naungan/atap plastik transparan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penanaman cabai merah di musim hujan dengan naungan plastik dan mulsa plastik hitam memberikan hasil tertinggi.
2. Penanaman cabai merah dalam kultur agregat hidroponik dengan naungan/ atap plastik transparan. Penanaman cabai merah dilakukan dalam kantung plastik ("polybag") hitam yang berisi media tumbuh berupa campuran pasir dan arang sekam padi (1:1). Untuk larutan hara digunakan larutan pupuk NPK King 21-21-21(2 g/l air) yang disiramkan pada media tumbuh dengan volume 300-600 ml per tanaman, setiap 3 hari. Di samping itu, pupuk pelengkap cair (PPC) Metalik (1 cc/l) diberikan dengan cara disemprotkan pada tanaman.

Cara Ekstrim, Hasil Maksimal

Pastinya Anda sudah tahu dengan cara yang satu ini, namun saya ingin sedikit membahas cara ekstrim yang satu ini.

Memang tidak banyak petani yang berani melakukannya, tetapi dari pengalaman yang sudah-sudah cara ini terbukti ampuh meningkatkan hasil panen mereka.

Jadi caranya cukup sederhana, yaitu ketika cabai sudah pindah tanam dan jumlah daun sudah lebih dari 8 daun, ujung tanamannya di potong dengan gunting.

Biasanya daun ke enam atau ke delapan diatas.

Mengapa? Tujuannya adalah agar tunas baru tumbuh. Biasanya bisa sampai 4 tunas baru.

Coba Anda bayangkan jika yang sebelumnya hanya di mulai dari satu saja?

Saya sarankan sebelum Anda mencobanya ke semua tanaman cabai Anda, cobalah untuk mencobanya pada beberapa tanaman terlebih dahulu dan bandingkan pada saat mulai panen nantinya.

Anda pasti akan ketagihan untuk punya hasil yang lebih maksimal lagi.



BAB 7

PEMUPUKAN

Pupuk Kandang Dan Pupuk Buatan

Ketersediaan unsur-unsur hara, baik hara makro (N, P, K, Ca, Mg dan S) ataupun hara mikro (Zn, Fe, Mn, Co, dan Mo) yang cukup dan seimbang dalam tanah merupakan faktor penting untuk mendapatkan hasil cabai yang tinggi dengan kualitas yang baik. Setiap unsur hara mempunyai peran spesifik di dalam tanaman. Kekurangan atau kelebihan unsur hara dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan menurunkan hasil. Jenis pupuk yang digunakan untuk menambah hara N, P, K dan S adalah Urea, ZA, TSP/SP-36, KCl, ZK (K_2SO_4). Untuk menambah hara Ca dan Mg dengan pemberian kapur atau dolomit. Sebagai sumber hara mikro umumnya dari pupuk kandang atau kompos.

Proses pemupukan:

- Pupuk susulan diberikan 2 minggu setelah tanam, dengan dikocorkan bisa dengan NPK $\frac{1}{2}$ gelas diencerkan dengan air 1 ember (10 liter) untuk pemupukan 40 tanaman.
- Pemupukan diulangi tiap 10-14 hari sekali tergantung kondisi tanaman. Semakin subur semakin lama intervalnya. Umur 50-65 hari dan 115 hari diberi pupuk susulan granular (sebar) sebanyak 1 sendok.



BAB 8

PERAWATAN

Pearawatan Dari Hama Penyakit Dan Perempelan

4 Hal Yang Harus Dilakukan Untuk Menghindari Hama Penyakit

1. Sanitasi/Kebersihan

Jaga selalu kebersihan lahan, tanaman, air, perkakas, dll. Untuk menghindari munculnya penyakit.

2. Pengamatan

Lakukan pengamatan secara rutin dan berkala terhadap kondisi tanaman agar tahu betul akan masalah yang timbul dan tindakan yang akan dilakukan.

3. Evaluasi

Jangan lupa untuk evaluasi dan belajar dari pengalaman agar semakin mahir dan sigap di masa depan.

4. Aksi/Tindakan

Ambil tindakan sesuai dengan permasalahannya dengan tepat guna supaya tidak ada pemborosan tenaga, waktu, dan biaya karena kesalahan aksi.

Perlu diingat, bahwa kalau tidak ada hama penyakit, maka tidak perlu dilakukan penyemprotan insektisida atau pestisida.

Perawatan Dari Hama Penyakit Dan Perempelan

Perempelan Tunas Liar Untuk Mempercepat Bunga Berkembang Menjadi Buah

Teknik perempelan yang baik adalah sebagai berikut:

- Buang tunas liar/tunas samping yang berada diketiak batang utama Y
- Didataran rendah perempelan dilakukan pada hari ke 8-12 setelah tanam.
- Didataran tinggi perempelan dilakukan pada hari ke 15-20 setelah tanam.
- Lakukan lagi perempelan kembali pada hari ke-75 setelah tanam pada dataran rendah dan hari ke-90 setelah tanam pada dataran tinggi.



Perempelan Tunas Liar
(<http://www.lintangsores.com>)



BAB 9

PENGAIRAN

Pengaturan ketersediaan Air Dan Keasaman Tanah

Pergunakan pH Meter Untuk Mengecek Keasaman Tanah

Tanaman cabai termasuk tanaman yang sangat bergantung kepada ketersediaan air, mulai dari pembibitan hingga panen. Cabai tidak tahan terhadap kekeringan, namun juga tidak dapat hidup pada genangan air. Kelembaban ideal untuk tanaman cabai adalah 60-80% kapasitas lapangan.

Kebutuhan cabai yang amat sangat adalah pada masa pertumbuhan vegetatif cepat dan pada pembentukan bunga dan buahnya. Jumlah kebutuhan air per tanaman pada masa vegetatif adalah 200 ml tiap 2 hari, sementara pada masa pembentukan bunga dan buah menjadi 400 ml tiap 2 hari.

Untuk itu selain mengandalkan matahari dan air hujan, petani juga melakukan sistem irigasi “leb”, dimana dilakukan pengairan selama 15-30 menit, lalu kemudian dikeluarkan kembali dari bedengan. Untuk tanah kering petani biasanya akan menggunakan teknik irigasi “tetes”.

Pengaturan ketersediaan Air Dan Keasaman Tanah



Irigasi Tetes
(<https://joglosemar.co>)



BAB 10

PENYIANGAN GULMA

Penyiangan Gulma Dapat Meningkatkan Produksi Cabai

Selain Dengan Penyiangan, Gulma Juga Dapat Dikendalikan Dengan Mulsa dan Herbisida

Gulma adalah tanaman pengganggu yang berkompetisi dengan tanaman cabai memperebutkan tempat, cahaya, air, dan unsur hara serta dapat menjadi inang bagi hama penyakit. Penyiangan gulma yang dilakukan pada umur 30-60 hari dapat meningkatkan produksi cabai. Bahkan apabila tanaman cabai terbebas dari gulma selama 60-90 hari setelah tanam akan memberikan produksi cabai tertinggi jumlahnya.

Penggunaan mulsa dari awal serta herbisida juga dapat dilakukan untuk menanggulangi gulma. Hanya saja penggunaan herbisida tetap adalah tindakan terakhir yang dilakukan apabila tidak ada alternatif lain lagi.



Penyiangan Gulma
(<http://blog-petani.blogspot.co.id>)



BAB 11

PANEN

Akhirnya Waktu Panen Raya Tiba

Panen Dan Paska Panen

Panen cabai dilakukan dengan dipetik buahnya manual pakai tangan. Panen tanaman cabai dapat dilakukan pada umur 60-75 hari setelah tanam. Buah cabai yang akan dijual segar ke industri pengolahan cabai biasanya yang merah 100%, sementara cabai yang akan dikirim untuk konsumsi pasar dipanen saat berwarna merah 80%. Untuk cabai yang akan dikirim jauh, dipanennya dalam kondisi matang hijau.

Cabai dikirim menggunakan karung jala dengan kapasitas ± 50 kg atau dengan menggunakan kotak karton yang diberi lubang. Tempat penyimpanan harus kering dan sejuk dengan siklus sirkulasi udara yang baik.

Kriteria tanaman cabai yang disukai oleh industri maupun konsumsi rumah tangga adalah:

- Warna yang merata dan tua.
- Buahnya memiliki tingkat kekerasan sedang.
- Berbentuk memanjang (± 10 cm).
- Berdiameter $\pm 1,5$ cm
- Berpermukaan halus dan mengkilap.

Akhirnya Waktu Panen Raya Tiba

Panen Dan Paska Panen

Disarankan, panen cabai alangkah baiknya menggunakan gunting.

Tujuannya adalah agar terhindar dari patahnya ujung tunas. Mau hasilnya maksimal kan?

Maka gunakanlah gunting pada saat panen. Lebih baik keluar upah sedikit lebih daripada ada tunas yg patah dan berpotensi berkurangnya potensi yang lebih maksimal.



Source: kenzhi17.blogspot.co.id



BAB 12

PEMASARAN/ JUAL HASIL PANEN

Prospek Bisnis Dengan Tingkat Konsumsi Tinggi

Jualan Yuk Jualan!...

Peluang pasar tanaman cabai sangat besar dan luas. Untuk Indonesia sendiri tingkat rata-rata konsumsi cabai adalah ± 5 kg/kapita/tahun. Selain itu masyarakat punya kecenderungan untuk mengkonsumsi cabai segar setiap harinya. Dengan packaging yang baik, cabai juga dapat di ekspor ke luar negeri bila diperlukan.

Pemasaran cabai dapat dilakukan secara terurai maupun dikemas dalam kantong plastik secara kiloan. Pemasaran dapat dilakukan mulai dari rumah ke rumah, masuk ke warung-warung kaki lima, ke rumah makan dan restoran atau yang lebih tinggi lagi melakukan kemitraan dengan pelaku industri supermarket dan pabrikasi seperti mie instant, saus dan cabai.

Untuk memudahkan pemasaran, cabai yang akan dijual dapat dikelompokkan terlebih dulu berdasarkan bobot, ukuran, dan tingkat kematangannya. Cabai yang berkualitas tinggi lah yang ditawarkan ke industri, supermarket, dan diekspor. Yang berkualitas sedang dapat masuk ke pasar-pasar tradisional. Sementara untuk kualitas paling rendah dapat ditujukan untuk warung-warung kaki lima.

Prospek Bisnis Dengan Tingkat Konsumsi Tinggi

Selain itu, untuk menghindari harga dari tengkulak yang mungkin jauh selisihnya dari harga pasar, kita bisa cek langsung di pasar.

Namun dengan semakin majunya teknologi, banyak petani semakin pintar mendapatkan informasi harga pasar. Dan bahkan banyak juga yang menjual hasil panen cabainya langsung ke pasar.

Sebenarnya ada 2 cara agar kita petani benar-benar untung, yaitu menjualnya langsung ke end user dan pedagang pasar.

Langsung ke end user, maksudnya kita bisa menghubungi langsung pengelola rumah makan atau restoran bahwa kita siap memasok kebutuhan dari cabai yang mereka butuhkan.

Install



Cari Benih Bermutu dan Berkualitas?

Kami menjual benih dengan harga serta kualitas terbaik

Kami menjual berbagai jenis benih mulai dari:

- ✓ Cabai Besar
- ✓ Cabai Keriting
- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Tomat
- ✓ Caisim
- ✓ Pakchoy
- ✓ Kobis
- ✓ Bunga kol
- ✓ Oyong
- ✓ Paria
- ✓ Mentimun
- ✓ Bawang merah
- ✓ Labu
- ✓ Wortel
- ✓ Terong
- ✓ Okra
- ✓ Jagung
- ✓ Melon
- ✓ Semangka
- ✓ Selada
- ✓ Kangkung
- ✓ Seledri
- ✓ Bayam
- ✓ Kacang panjang
- ✓ Buncis
- ✓ Paprika
- ✓ Kailan
- ✓ Daun Bawang
- ✓ Brokoli
- ✓ Pepaya
- ✓ Dll

Pemesanan

- SMS/WA : 0857 7228 0300
- PIN BBM : D7518514
- Website : www.DadiMakmur.com
- Fan Pages : <http://facebook.com/dadimakmur>
- Instagram : <http://instagram.com/dadimakmur>
- FB Group : <https://www.facebook.com/groups/PetaniMakmur/>
- Youtube Channel : <https://youtube.com/c/DadiMakmur>